

## Analysis of Risk Management in the Josua Fashion Business Jalan Pancing Medan

Ruly Manuel Nainggolan<sup>1</sup>, Aprilia Putri Liany<sup>2</sup>, Maceru Hutagaol<sup>3</sup>, Yosep Bonar Frederic<sup>4</sup>, Jizdan Ramadhan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Kewirausahaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: [rulimanuel12@gmail.com](mailto:rulimanuel12@gmail.com); [aprilialiany890@gmail.com](mailto:aprilialiany890@gmail.com); [maceruh@gmail.com](mailto:maceruh@gmail.com); [yosepbonarfrederick@gmail.com](mailto:yosepbonarfrederick@gmail.com); [zisdanramadan@gmail.com](mailto:zisdanramadan@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada salah satu UMKM yang bergerak di bidang fashion yang bernama Josua Fashion yang Dimana peneliti berfokus pada Menganalisis Manajemen Resiko yang terjadi pada usaha tersebut, Pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu metode di terapkan dengan cara melakukan wawancara dengan pemilik usaha Josua Fashion yang ada di Pajak Aksara kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024. Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi guna pengambilan data, dan mengetahui persepsi atau pendapat penjual terkait manajemen resiko pada usaha ini dan juga mengetahui strategi dari usaha tersebut dalam memetakan, memprediksi serta melihat kemungkinan risiko apa saja yg akan terjadi dan menyusun manajemen strategi apa yang perlu diterapkan pada usaha tersebut

**Keyword: Usaha Pakaian; UMKM; Manajemen Resiko**

### ABSTRACT

*This research was conducted at one of the MSMEs operating in the fashion sector, called Josua Fashion, where the researcher focused on analyzing risk management that occurred in this business. Data collection used in this research used qualitative research methods. Namely, the method is applied by conducting interviews with business owners Josua Fashion in Medan City Literacy Tax. This research was conducted on June 7 2024. The interview was conducted with the aim of obtaining information for data collection, and knowing the seller's perception or opinion regarding risk management in this business and also knowing the strategy of this business in mapping, predicting and seeing what possible risks are. what will happen and formulate what management strategies need to be applied to the business*

**Keyword: Clothing Business; MSME; Risk Management**

#### Corresponding Author:

Ruly Manuel Nainggolan,  
Universitas Negeri Medan,  
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia  
Email: [rulimanuel12@gmail.com](mailto:rulimanuel12@gmail.com)



## 1. INTRODUCTION

Manajemen risiko merupakan proses krusial dalam setiap jenis usaha, termasuk dalam industri fashion yang selalu berubah dan kompetitif. Joshua Fashion, sebuah bisnis yang berlokasi di Jalan Pancing, Medan, menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang dapat menghambat pertumbuhannya. Dalam konteks ini, analisis manajemen risiko menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko guna meminimalkan dampak negatif terhadap operasional dan kesuksesan usaha.

Setiarso (2006), mengatakan bahwa usaha kecil menengah (UKM) mempunyai peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan UKM merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan pendapatan negara melalui pajak.

Industri fashion memiliki karakteristik unik dengan perubahan tren yang cepat, permintaan pasar yang fluktuatif, serta persaingan yang ketat. Risiko ini berasal tidak hanya dari faktor internal seperti manajemen

inventaris dan kualitas produk, tetapi juga dari faktor eksternal seperti perubahan preferensi konsumen, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang manajemen risiko dapat membantu usaha seperti Joshua Fashion mengembangkan strategi yang lebih adaptif dan tangguh.

Berbicara mengenai bisnis, tentunya tidak terlepas dan dihadapkan pada risiko yang akan dihadapi. Risiko tidak hanya muncul karena adanya faktor internal perusahaan melainkan juga dari faktor eksternal perusahaan yang menuntut perusahaan agar lebih peduli akan risiko tersebut. Risiko ini tidak hanya muncul pada perusahaan – perusahaan besar, tetapi risiko ini juga muncul pada perusahaan – perusahaan kecil, ataupun bisnis kecil, seperti UMKM. Risiko akan muncul kapan saja, dan pada siapa saja, karena pada dasarnya semua hal sangat berkaitan erat dengan risiko, umumnya risiko ini diartikan sebagai suatu hal yang memicu akan terjadi kerugian atas kejadian tertentu sama halnya seperti pengertian yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, 2016 yaitu mengartikan bahwa risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa, dan pengertian risiko menurut Bambang Rianto, 2017 risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Oleh karena itu sebelum kita bertemu dengan risiko yang besar maka perusahaan kita harus siap dalam menghadapi atau meminimalkan risiko tersebut dengan cara menerapkan manajemen risiko.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko di Joshua Fashion dengan fokus pada identifikasi risiko utama yang dihadapi, evaluasi dampak dan kemungkinan risiko-risiko tersebut, serta rekomendasi strategi mitigasi yang efektif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih baik, tidak hanya bagi Joshua Fashion tetapi juga bagi pelaku usaha fashion lainnya di Medan dan sekitarnya.

Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko dalam industri fashion, serta bagaimana usaha kecil dan menengah dapat memanfaatkan manajemen risiko untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana analisis risiko bisnis pada usaha joshua fashion, dan tujuan penelitiannya ialah untuk mengetahui serta menganalisis risiko bisnis pada usaha joshua fashion.

## 2. LITERATURE REVIEW

Risiko adalah peristiwa yang tidak pasti. Apabila terjadi akan memiliki efek positif atau negatif pada satu atau lebih tujuan organisasi. Risiko pada dasarnya didefinisikan sebagai konsep multidimensi tentang kemungkinan peristiwa berbahaya dan ketidakpastian yang mempengaruhi tujuan organisasi (Kheradman, 2020).

Pengintegrasian risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan, integrasi dari tiga cara diatas akan menghasilkan suatu kerangka manajemen risiko ERM Bambang Rianto (2016:12). Pengintegrasian organisasi risiko dibutuhkan adanya sebuah unit manajemen risiko perusahaan tersentralisasi dan bertanggung jawab eksklusif pada chief executive officer. Proses yg ke 2 yakni pengintegrasian strategi transfer risiko. Cara yang dilakukan buat melindungi risiko residual yg tidak dikehendaki manajemen, ERM menggunakan sudut pandang portofolio pada melakukan transfer risiko. menggunakan memakai sudut pandang portofolio di semua jenis risiko perusahaan serta dengan cara merasionalisasikan derivatif, premi, dan produk-produk cara lain transfer risiko lainnya. Cara terakhir yang dilakukan ialah di proses bisnis perusahaan diintegrasikan manajemen risiko di dalamnya. Penggunaan ERM sendiri dapat membantu perusahaan buat mengalokasikan asal daya, mengoptimalkan kinerja bisnisnya menggunakan cara mendukung maupun memengaruhi keputusan penetapan harga serta berbagai macam keputusan bisnis lainnya

### A. Manajemen Risiko

Manajemen risiko organisasi adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun pengertian manajemen risiko organisasi adalah seperti yang disebutkan di atas, tetapi ada banyak definisi dan pengertian manajemen risiko organisasi. Berikut ini beberapa definisi manajemen risiko organisasi: Manajemen risiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dipunyai organisasi, untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap risiko (SBC Warburg, *The Practice of Risk Management*, Euromoney Book, 2004). Enterprise Risk Management adalah kerangka yang komprehensif, terintegrasi, untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, modal ekonomis, transfer risiko, untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Lam, James, *Enterprise Risk Management*, Wiley, 2004) Manajemen risiko organisasi mempunyai elemen-elemen berikut ini: Identifikasi Misi: Menetapkan Tujuan manajemen risiko. Penilaian Risiko dan Ketidakpastian: Mengidentifikasi dan mengukur risiko. Pengendalian Risiko: Mengendalikan risiko melalui diversifikasi, asuransi, hedging, penghindaran, dan lain-lain.

## B. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan Risiko Keuangan (Leverage) merupakan risiko yang khususnya memengaruhi pendapatan suatu usaha. Risiko keuangan berkaitan dengan permodalan, pendapatan, kerugian suatu usaha. Pada UMKM risiko keuangan merupakan risiko yang sering terjadi. Permasalahan keuangan sering kali dihadapi. Kurangnya modal untuk mengembangkan usaha contohnya dapat menghambat laju pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Keuangan yang baik dan stabil merupakan kunci keberhasilan UMKM.

## C. Tipe-Tipe Risiko

Risiko beragam jenisnya, mulai dari risiko kecelakaan, kebakaran, risiko kerugian, fluktuasi kurs, perubahan tingkat bunga, dan lainnya. Untuk memudahkan pemahaman dan analisis terhadap risiko, kita bisa memetakan atau mengelompokkan risiko-risiko tersebut. Salah satu cara untuk mengelompokkan risiko adalah dengan melihat tipe-tipe risiko. Bagan berikut ini menunjukkan bahwa risiko bisa dikelompokkan ke dalam dua tipe risiko yakni, risiko murni dan risiko spekulatif, risiko subjektif dan objektif, dan dinamis dan statis.

## D. Risk Level

Terdapat tiga tingkatan level yang bisa dikategorikan ketika terjadinya suatu risiko, tingkatan tersebut terdiri dari low, medium, dan high.

- 1) Risiko yang tergolong dalam level rendah merupakan jenis risiko yang memberikan dampak yang rendah dan tidak terlalu signifikan terhadap sebuah usaha, selain itu penanganan level risiko ini cenderung dapat ditangani dengan mudah dan sederhana.
- 2) Sedangkan untuk risiko yang tergolong dalam level menengah merupakan jenis risiko yang memberikan dampak menengah, tidak tergolong rendah maupun tinggi, tetapi risiko ini tidak boleh dipandang sebelah mata karena jika dibiarkan dalam jangka panjang dapat berdampak lebih terhadap usaha.
- 3) Untuk risiko yang tergolong dalam level tinggi merupakan jenis risiko yang memberikan dampak yang besar serta signifikan terhadap sebuah usaha, selain itu penanganan level risiko ini juga tidak sederhana.

## E. Evaluasi Dan Pengukuran Risiko

Langkah berikutnya adalah mengukur risiko tersebut dan mengevaluasi risiko tersebut. Tujuan evaluasi risiko adalah untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik. Jika kita memperoleh pemahaman yang lebih baik, maka risiko akan lebih mudah dikendalikan. Evaluasi yang lebih sistematis dilakukan untuk 'mengukur' risiko tersebut. Ada beberapa teknik untuk mengukur risiko tergantung jenis risiko tersebut. Sebagai contoh kita bisa memperkirakan probabilitas (kemungkinan) risiko atau suatu kejadian jelek terjadi. Dengan probabilitas tersebut kita berusaha 'mengukur' risiko. Sebagai contoh, ada risiko perusahaan terkena jatuhnya meteor atau komet, tetapi probabilitas risiko semacam itu sangat kecil (0,000000001). Karena itu risiko tersebut tidak perlu diperhatikan. Contoh lain adalah risiko kebakaran dengan probabilitas (misal) 0,6. Karena probabilitas yang tinggi, maka risiko kebakaran perlu diberi perhatian ekstra. Contoh tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik probabilitas kita bisa melakukan prioritas risiko, sehingga kita bisa lebih memfokuskan pada risiko yang mempunyai kemungkinan yang besar untuk terjadi.

## 3. RESEARCH METHOD

Berdasarkan riset pada UMKM Joshua Fashion, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana metode di terapkan dengan cara melakukan wawancara dengan pemilik usaha Joshua Fashion yang ada di Pajak Aksara kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024. Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi guna pengambilan data, dan mengetahui persepsi atau pendapat penjual terkait manajemen resiko pada usaha ini. Peneliti mengulas banyak sekali macam kendala serta penjualan sejak awal berdiri pada tahun 2019-sekarang operasional usaha hingga jenis produk yang dijual sang karena itu peneliti bisa langsung memetakan hal apa kemungkinan kemungkinan apa yang akan tiba. Garis besarnya penelitian ini bertujuan buat memetakan risiko risiko yang terdapat dalam suatu organisasi yang dimaksudkan buat memprediksi serta melihat kemungkinan risiko apa saja yg akan terjadi dan menyusun manajemen strategi apa yang perlu diterapkan tersebut.

## 4. RESULTS AND DISCUSSION

### A. Profil dan Sejarah UMKM Joshua Fashion

Usaha Joshua Fashion adalah UMKM yang bergerak dibidang pakaian yang berlokasi di Jalan Aksara Kota Medan. Usaha ini terletak ditengah pasar Aksara. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2018 dan masih berjalan hingga sekarang. Selama 2 tahun sejak awal usaha ini berdiri, tidak ada kendala yang dihadapi sehingga usaha ini berjalan dengan lancar dan menghasilkan keuntungan. Namun pada tahun 2020 pandemi covid 19 melanda, telah merubah dan menjadi tantangan dan menimbulkan banyak resiko pada usaha Joshua Fashion. Pemasaran yang digunakan oleh UMKM Joshua Fashion hanya pemasaran secara offline atau langsung yang dimana konsumen akan datang langsung ketempat usaha jika ingin melakukan pembelian.

Pandemi covid 19 berdampak pada berbagai aspek dan menimbulkan beberapa resiko, mulai dari resiko pasar, resiko operasional, resiko keuangan, dan juga resiko Sumber Daya Manusia.

### B. Identifikasi Risiko pada UMKM Joshua Fashion

Menurut Ramadhan et al (2020) Risiko risiko yang terjadi dapat diminimalisir dengan mengetahui tingkat kemungkinan terjadinya suatu risiko dan tingkat keparahan risiko tersebut dengan menggunakan rumus  $Risk = Probability \times Severity$ .

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Owner UMKM Joshua Fashion, penulis menyimpulkan risiko-risiko yang pernah terjadi dan kemungkinan akan terjadi lagi dimasa depan, sehingga perlu dilakukan penanganan dari setiap kemukinan risiko yang kemungkinan akan terjadi dimasa depan sehingga tidak berdampak buruk bagi perusahaan. Hasil identifikasi yang dilakukan peneliti, terdapat 4 risiko yang harus diantisipasi oleh UMKM Joshua Fashion dimasa yang akan datang, yaitu:

### C. Risiko Pasar

- 1) Perubahan tren dan gaya dibidang fashion yang sangat cepat, sehingga sangat sulit untuk mengikuti tren yang ada karena berubah secara cepat yang dimana hal ini akan berdampak ada penjualan Joshua Fashion yang kemungkinan akan menurun karena tidak sesuai dengan permintaan konsumen.
- 2) Munculnya merk dan brand lokal maupun internasional yang menimbulkan persaingan yang sangat ketat yang juga akan berdampak pada penjualan produk Joshua Fashion.
- 3) Persaingan pemasaran dengan Online Shop, yang dimana perkembangan teknologi juga telah mengubah kebiasaan konsumen dalam melakukan pembelian yang dimana konsumen lebih dominan melakukan pembelian secara online daripada Offline.

### D. Risiko Operasional

- 1) Perputaran produk yang sangat lambat karena penjualan yang menurun yang mengakibatkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen susah untuk masuk.
- 2) Kualitas produk yang terkadang kalah dengan produk di online shop yang dimana terdapat banyak produk di online shop yang memiliki kualitas bagus dengan harga yang terjangkau.

### E. Risiko Keuangan

- 1) Arus kas yang tidak stabil karena penjualan yang menurun.
- 2) Kesulitan mendapatkan pembiayaan untuk modal usaha karena usaha ini masih tergolong usaha kecil.

### F. Risiko Sumber Daya Manusia

- 1) Kesulitan merekrut karyawan karena modal yang terbatas.

### G. Evaluasi Risiko

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha, peneliti dapat mengelompokkan jenis risiko berdasarkan tingkat keparahannya. Data ini didapatkan dari jawaban pemilik usaha tentang risiko yang paling sering terjadi pada usahanya yaitu Joshua Fashion. Analisis risiko dengan menggunakan matrik risiko bertujuan untuk menentukan kemungkinan dan dampak dari masing-masing risiko. Tingkat kemungkinan dan dampak risiko tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel matriks analisis risiko dibawah ini.

Tabel 1. Matriks Analisis Risiko

Matriks Analisis Risiko 1 x 5		Level Dampak				
		1 Tidak Signifikan	2 Minor	3 Moderat	4 Signifikan	5 Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	1 Sangat Sering	Yellow	Yellow	Red	Red	Red
	2 Sering	Green	Yellow	Red	Red	Red
	3 Kadang	Green	Yellow	Yellow	Red	Red
	4 Jarang	Green	Green	Yellow	Yellow	Yellow
	5 Sangat Jarang	Green	Green	Green	Green	Yellow

Dari tabel matriks risiko diatas, dapat dilihat bahwa risiko yang kemungkinan besar terjadi pada UMKM Joshua Fashion adalah risiko pasar dan risiko keuangan. Risiko lain seperti risiko operasional dan risiko sumber daya manusia juga harus diwaspadai dan dikelola dengan baik agar tidak berdampak buruk pada usaha dimasa yang akan datang. Melihat strategi pemasaran yang digunakan oleh Joshua Fashion yaitu hanya menggunakan pemasaran secara offline, maka akan sangat beresiko terhadap penjualan produk usaha yang dimana fenomena yang terjadi saat ini adalah maraknya konsumen yang melakukan perbelanjaan secara online sehingga produk yang dipasarkan secara offline sangat sedikit dilirik oleh konsumen.

Melihat skala bisnis UMKM Joshua Fashion yang masih kecil, maka akan mempengaruhi usaha tersebut dalam bidang keuangan atau bisa disebut sebagai risiko keuangan yang dimana sulitnya mendapatkan pendanaan dari pihak lain karena skala bisnis yang masih tergolong kecil dan juga hanya menggunakan modal pribadi saja sehingga akan beresiko pada perkembangan dan ekspansi dari usaha tersebut.

Risiko lain pada UMKM Joshua Fashion yang tidak berpengaruh signifikan akan tetapi tetap harus diwaspadai yaitu risiko operasional dan juga risiko sumber daya manusia. Walaupun risiko tersebut tidak berpengaruh signifikan dan jarang terjadi, namun harus tetap diwaspadai dan dikelola dengan baik agar dimasa yang akan datang risiko tersebut tidak mengganggu usaha dan mengakibatkan dampak yang signifikan.

#### **H. Pengelolaan Risiko**

Langkah terakhir pada proses manajemen risiko adalah pengelolaan risiko. Setelah mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko, sebuah bisnis perlu melakukan pengelolaan risiko agar risiko yang kemungkinan terjadi dimasa depan bisa dimitigasi, atau bahkan dihilangkan agar tidak berdampak buruk pada bisnis. Perusahaan yang tidak mengelola risiko dengan baik, akan rentan terkena risiko yang mungkin akan terjadi yang dimana dapat mengganggu operasional perusahaan atau bahkan sampai membuat sebuah bisnis menjadi bangkrut dan tidak dapat dijalankan lagi.

Pada buku Manajemen Risiko yang ditulis Retna Kristiani Dkk (2022: 39) dijelaskan bahwa terdapat empat cara pengelolaan risiko, yaitu penghindaran risiko, pengendalian risiko, transfer risiko, dan juga mengatasi risiko (risk retention). Pengelolaan risiko ini dapat digunakan UMKM Joshua Fashion untuk memitigasi atau bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi.

Dari tabel matriks analisis risiko diatas, Risiko yang paling berpengaruh besar pada UMKM Joshua Fashion adalah risiko pasar yang dimana perubahan tren yang ada dan munculnya brand lokal maupun internasional membuat UMKM Joshua Fashion kalah bersaing dengan kompetitor yang disebabkan oleh kurangnya modal usaha. Dalam pengelolaan risiko pasar yang terjadi, UMKM Joshua Fashion dapat menerapkan strategi risk retention atau mengatasi risiko. Walaupun risiko pasar tersebut memiliki potensi yang sangat tinggi, akan tetapi tetap dapat diatasi dengan cara diversifikasi produk yaitu dengan menambah jenis produk pakaian yang dijual, mulai dari pakaian anak-anak hingga dewasa. Akan tetapi kendala dalam diversifikasi produk adalah keterbatasan modal. Dalam mengatasi risiko keterbatasan modal yang mengakibatkan sulit melakukan diversifikasi produk, cara yang dapat dilakukan UMKM Joshua Fashion adalah bekerjasama dengan supplier atau pemasok, sehingga tidak akan ada modal yang digunakan dalam diversifikasi produk karena usaha kita menjual produk dari orang lain, dan juga kita memperoleh keuntungan sesuai dengan kesepakatan masing-masing.

Dari tabel matriks risiko diatas dapat dilihat bahwa salah satu risiko yang berpengaruh besar pada UMKM Joshua Fashion adalah risiko keuangan. Dalam mengelola risiko keuangan tersebut, UMKM Joshua Fashion dapat menerapkan strategi pengelolaan risiko karena risiko tersebut berasal dari internal dan tidak dapat dihindari sehingga yang dapat dilakukan adalah mengelola risiko, yaitu dengan mengelola arus kas dengan baik. Cara paling tepat dalam mengelola arus kas dengan baik adalah dengan mencatat laporan keuangan dengan jelas. Seperti yang kita tau bahwa saat ini pencatatan laporan keuangan sudah dalam bentuk digital melalui SIAPIK yang dimana para pelaku UMKM dapat mencatat laporan keuangan dengan mudah sehingga pengeluaran dan pemasukan dapat dilihat dengan transparan.

## **5. CONCLUSION**

UMKM Joshua Fashion Usaha Joshua Fashion adalah UMKM yang bergerak dibidang pakaian yang berlokasi di Jalan Aksara Kota Medan. Usaha ini terletak ditengah pasar Aksara. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2018 dan masih berjalan hingga sekarang. Selama 2 tahun sejak awal usaha ini berdiri, tidak ada kendala yang dihadapi sehingga usaha ini berjalan dengan lancar dan menghasilkan keuntungan. Namun pada tahun 2020 pandemi covid 19 melanda, telah merubah dan menjadi tantangan dan menimbulkan banyak resiko pada usaha Joshua Fashion. Pemasaran yang digunakan oleh UMKM Joshua Fashion hanya pemasaran secara offline atau langsung yang dimana konsumen akan datang langsung ketempat usaha jika ingin melakukan pembelian. Pandemi covid 19 berdampak pada berbagai aspek dan menimbulkan beberapa resiko, mulai dari resiko pasar, resiko operasional, resiko keuangan, dan juga risiko Sumber Daya Manusia. Identifikasi risiko pada UMKM Joshua Fashion Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Owner UMKM Joshua Fashion, penulis menyimpulkan risiko-risiko yang pernah terjadi dan kemungkinan akan terjadi lagi dimasa depan, sehingga perlu dilakukan penanganan dari setiap kemungkinan risiko yang kemungkinan akan terjadi dimasa depan sehingga tidak berdampak buruk bagi perusahaan. Hasil identifikasi yang dilakukan peneliti, terdapat 4 risiko yang harus diantisipasi oleh UMKM Joshua Fashion dimasa yang akan datang, yaitu: Risiko pasar 1. Perubahan tren dan gaya dibidang fashion yang sangat cepat, sehingga sangat sulit untuk mengikuti tren yang ada karena berubah secara cepat yang dimana hal ini akan berdampak ada penjualan Joshua Fashion yang kemungkinan akan menurun karena tidak sesuai dengan permintaan konsumen. 2. Munculnya merk dan brand lokal maupun internasional yang menimbulkan persaingan yang sangat ketat yang juga akan

berdampak pada penjualan produk Joshua Fashion. 3. Persaingan pemasaran dengan Online Shop, yang dimana perkembangan teknologi juga telah mengubah kebiasaan konsumen dalam melakukan pembelian yang dimana konsumen lebih dominan melakukan pembelian secara online daripada Offline.

#### REFERENCES

- Berliana, M., Sajjad, A., Salsabila, U. J., Kalista, D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis manajemen risiko bisnis (Studi pada Cuanki Asoy Jember) [Business risk management analysis (Study at Cuanki Asoy Jember)]. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1).
- Fauzi, A., Wibowo, A., Selayan, A. N., & Nst, S. J. (2022). Analisis manajemen resiko bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(1), 150-159.
- Hairul. (2020). *Manajemen risiko*. Deepublish.
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Banjarmasin. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), 134-141.
- Joycelin, J., Alex, A., Liu, M. S., Marlina, S. E., Shelvi, S., & Lailita, N. B. (2022). Analisis manajemen risiko pada bidang usaha kuliner Seoul Cafe. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 228-244.
- Kristina, Retna, dkk. (2022). *Manajemen risiko*. CV Mega Press Nusantara.
- Lionel, E., Leonard, L., Fernando, N., Ong, T., & Septama, V. (2023). Analisis manajemen risiko pada Malaya Cafe. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 251-266.